

ABSTRAK

Ibu yang telah melakukan pemeriksaan *Pap Smear* dengan usia < 21 tahun masih didapatkan hasil pemeriksaan pada Kelas II, III, dan IV yang merupakan tanda keganasan dari kanker serviks yang dilakukan di Puskesmas Badegan Ponorogo. Tujuan penelitian ini gambaran tingkat keganasan kanker serviks berdasarkan usia wanita pertama kali menikah di Puskesmas Badegan Ponorogo.

Desain penelitian *deskriptif*, populasi semua ibu yang telah melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Puskesmas Badegan Ponorogo dengan hasil Kelas (II- V) pada tahun 2014-2015. Besar *sample* 40 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian kejadian kanker serviks berdasarkan usia wanita pertama kali menikah. Instrumen penelitian menggunakan data sekunder, data dianalisis secara *naratif* dan disajikan dalam tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden, sebagian besar (55,0%) berada pada Kelas II dari tingkat keganasan kanker serviks berdasarkan hasil pemeriksaan *Pap Smear*, hampir setengahnya (37,5%) berada pada Kelas III, dan sebagian kecil (7,5%) berada pada kelas IV.

Simpulan dalam penelitian adalah sebagian besar ibu yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* berada pada tingkat keganasan kanker serviks Kelas II. Saran bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar memberikan informasi tentang kanker serviks dengan mengadakan penyuluhan, mengadakan pemeriksaan *Pap Smear* agar masyarakat semakin mengerti pentingnya untuk menjaga kesehatan reproduksi.

Kata kunci: **Tingkat Keganasan Kanker Serviks, Usia Wanita Pertama Kali Menikah.**